

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian non-eksperimental dengan rancangan dekskriptif bersifat retrospektif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, pengumpulan data sekaligus pada satu waktu dan menggunakan data yang lalu untuk mengetahui keefektifan penggunaan terapi dislipidemia oral.

#### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Dabo, Kepulauan Riau

##### 2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada November 2023-Januari 2024.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dapat diartikan yaitu seluruh pasien dislipidemia di RSUD Dabo yaitu sebanyak 150 pasien.

##### 2. Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive* sampling yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Peneliti mengambil sampel sebanyak 60 pasien dari jumlah populasi

150 pasien. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Dabo terdapat pasien dislipidemia untuk menempatkan jumlah sampel menggunakan rumus (1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = Tingkat kepercayaan 90% atau ketepatan yang diinginkan adalah 10%  
(0,1)

Populasi (N) = 150 pasien, maka jumlah sampel :

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1^2)}$$

$$n = \frac{150}{2,50} = 60$$

Pertimbangan yang menjadi dasar pengambilan populasi dan sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Kriteria inklusi yang harus dipenuhi subyek dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien rawat jalan yang terdiagnosa dislipidemia, dengan kadar LDL-c abnormal >100 mg/dl dan kadar TG abnormal >150 mg/dl.
- 2) Pasien yang memiliki catatan medik lengkap, seperti: nama pasien, umur pasien, no RM, diagnosa, nama obat, bentuk sediaan, rute pemberian, kadar LDL-c, dan kadar TG.
- 3) Pasien dengan penyakit penyerta maupun tidak, seperti penyakit jantung koroner.
- 4) Pasien dengan usia dewasa dan lansia, yaitu 26-45 tahun dan lansia 46-

65 tahun (Risikesdas, 2018).

Kriteria eksklusi untuk penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien dislipidemia wanita yang sedang hamil.
- 2) Data rekam medis yang tidak terbaca
- 3) Pasien dislipidemia yang menggunakan pengobatan kombinasi.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo., 2010).

1. Pola pengobatan adalah gambaran peresepan obat hiperlipidemia, meliputi jenis obat, golongan obat, dan frekuensi pemberian obat tunggal dan kombinasi.
2. Dislipidemia merupakan gangguan yang ditandai dengan kadar LDL-c lebih dari batas normal ( $>100$  mg/dl) dan kadar TG abnormal ( $>150$  mg/dl)
3. Keefektifan pengobatan adalah kemanjuran obat untuk menurunkan kadar LDL-c dan TG.
4. *Low Density Lipoprotein Cholesterol* (LDL-c) adalah pembawa kolestrol dari hati ke organ, jika jumlahnya banyak akan terbentuk plak dalam pembuluh darah.
5. Trigliserida (TG) adalah sumber energi cadangan yang disimpan oleh tubuh dalam bentuk sel lemak dalam sel adiposa.
6. Pasien adalah orang yang menderita hiperlipidemia.

7. Simvastatin adalah obat hiperlipidemia golongan statin yang digunakan untuk menurunkan kadar LDL-c dan TG yang tinggi.
8. Fenofibrate adalah obat hiperlipidemia golongan fibrat yang digunakan untuk menurunkan kadar TG yang tinggi dan menaikkan kadar HDL-c.
9. Rekam Medis adalah dokumen yang berisi data pengobatan pasien.

#### **E. Pengambilan Data**

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan pengumpulan data dari dokumen rekam medik pasien dislipidemia di RSUD Dabo.

1. Melakukan studi pendahuluan di RSUD Dabo.
2. Menginformasikan rencana pengambilan data.
3. Sifat data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data dikumpulkan berdasarkan data rekam medis pasien dislipidemia. Data yang diambil dari rekam medis pasien dislipidemia meliputi:
  - a. Identitas pasien (nama, umur, jenis kelamin, diagnosa medis, riwayat penyakit)
  - b. Pengobatan yang diberikan selama perawatan (nama obat, golongan obat, dan dosis obat).
  - c. Kemudian data di tabulasi dalam tabel pengumpulan data penelitian.
  - d. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

#### **F. Pengolahan Data**

1. *Editing*

Peneliti melakukan penelitian dan mengkaji data yang dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan memenuhi kriteria inklusi studi, sehingga segera siap untuk analisis tingkat berikutnya.

## 2. *Coding*

Dalam penelitian ini dilakukan pengkodean untuk mempermudah data sehingga dapat dengan mudah dimasukkan dari rekam medis.

## 3. *Entry data*

Pada langkah ini, peneliti memasukkan informasi langsung ke lembar kerja komputer setelah itu menganalisisnya sesuai dengan motif analisis.

## 4. *Cleaning*

Langkah-langkah diambil untuk menghapus data yang tidak perlu.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik univariat. Artinya, analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel dari hasil penelitian analisis ini memberikan distribusi dan persentase masing-masing variabel. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengobatan dislipidemia berdasarkan nama obat dan kriteria kelompok obat. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis semua variabel dan di uji menggunakan *independent sample test*. Data yang diperoleh diolah dan ditampilkan dalam bentuk tabel.